JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia
Vol. 2, No. 2, November 2024, page: 58-66
E-ISSN: 3031-2957

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa yang Beragam

Siti Mariyatul Koimah[a,1], Nur Amalia Zahra[b,2], Endang Prastini[c,3], Saepudin Karta Sasmita[d,4], NurulLita Sari[e,5]
[a,b,c,d,e] *Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten*
[1] *mariyatulkoimah@gmail.com*; [2] *araamalia21@gmail.com*; [3] *dosen01912@unpam.ac.id*;
[4] *dosen02651@unpam.ac.id*; [5] *dosen02122@unpam.ac.id*

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 5 Agustus 2024
Direvisi: 11 September 2024
Disetujui: 4 Oktober 2024
Tersedia Daring: 1 November 2024

Kata Kunci:
Pembelajaran berdiferensiasi
kebutuhan siswa
metode pengajaran
pendidikan inklusif
strategi belajar

ABSTRAK

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang berfokus pada penyesuaian metode, konten, proses, dan lingkungan belajar agar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebagai solusi dalam menghadapi keberagaman karakteristik siswa di kelas. Dengan metode tinjauan literatur sistematis, penelitian ini mengkaji berbagai strategi dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan ini di pendidikan dasar hingga menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, serta mengembangkan karakter dan kemandirian mereka. Namun, penerapan pembelajaran ini memerlukan dukungan penuh dari pihak sekolah, ketersediaan sumber daya, serta pelatihan yang memadai bagi pendidik. Studi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa.

Keywords:
Differentiated instruction
student needs
teaching methods
inclusive education
learning strategies

ABSTRACT

Differentiated instruction is an approach focused on adapting teaching methods, content, processes, and learning environments to meet the diverse needs, interests, and abilities of individual students. This study aims to analyze the implementation of differentiated instruction as a solution to address the diversity of student characteristics in the classroom. Using a systematic literature review, this research examines various strategies and challenges faced in applying this approach in primary and secondary education. The findings reveal that differentiated instruction enhances student engagement, learning outcomes, and fosters character development and independence. However, successful implementation requires full support from schools, sufficient resources, and adequate training for educators. The study concludes that differentiated instruction is an effective approach to creating inclusive and responsive learning experiences that cater to diverse student needs.

©2024, Siti Mariyatul Koimah, Nur Amalia Zahra, Endang Prastini, Saepudin Karta Sasmita, NurulLita Sari
This is an open access article under CC BY-SA license

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam era globalisasi yang terus berubah, semakin jelas bahwa

kita perlu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Anisa & Hasanah, 2024). Namun, dalam praktiknya, setiap siswa memiliki potensi, minat, dan cara belajar yang berbeda-beda. Keberagaman ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan mencakup semua siswa (Destin et al., 2021). Tanpa pendekatan yang tepat, siswa yang kesulitan atau yang memiliki cara belajar berbeda bisa tertinggal dalam proses belajar.

Perlu dipahami bahwa setiap siswa memiliki potensi yang beragam dan keunikan masing-masing (Fitriyah & Bisri, 2023). Mereka datang ke sekolah dengan berbagai karakteristik yang mencakup gaya belajar yang berbeda, seperti auditory, visual, dan kinestetik. Selain itu, kemampuan akademik siswa bervariasi, dengan beberapa memiliki tingkat tinggi, sedang, atau rendah. Kecepatan dalam memahami pelajaran juga tidak seragam, di mana ada siswa yang cepat, sedang, atau lambat (Startyaningsih et al., 2024). Faktor lain yang mempengaruhi keragaman ini termasuk orientasi belajar, motivasi, tingkat kepercayaan diri (self-efficacy), minat pada pelajaran tertentu, serta kepribadian seperti introvert atau extrovert, ditambah dengan perbedaan dalam status sosial ekonomi (Susanti, 2023).

Menurut (Ghafar, 2023) Pembelajaran yang berpusat pada siswa mendorong siswa untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan memiliki kelebihan dan kekurangan yang unik dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam kelas yang berisi rata-rata antara 20 hingga 40 siswa, guru akan menghadapi berbagai keragaman ini, sehingga pendekatan pengajaran yang bersifat umum dan menyamaratakan tidak efektif dalam memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengajaran yang lebih responsif dan adaptif, seperti pembelajaran berdiferensiasi, yang merupakan proses memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perbedaan yang ada (Purnawanto & Pd, 2023).

Salah satu metode yang mulai diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Menurut ("Differentiated Instruction," 2023) Pembelajaran yang dibedakan dapat efektif dalam merangsang minat belajar siswa dan memaksimalkan efisiensi belajar mereka dengan menyesuaikan pembelajaran untuk berbagai kelompok siswa berdasarkan latar belakang pengetahuan, kesiapan, profil pembelajaran, minat, dan kebiasaan mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dengan cara yang lebih fleksibel dan responsive (Ritonga et al., 2024). Dalam pembelajaran berdiferensiasi, pendidik berusaha untuk menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan evaluasi sesuai dengan berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa (Febriana et al., 2023). Dengan cara ini, diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai untuk mereka.

Di Indonesia, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi semakin penting seiring dengan diadopsinya Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini mendorong pendidik untuk lebih memperhatikan karakteristik dan potensi setiap siswa dalam proses pembelajaran (Zhang, 2023). Namun, meskipun ada dorongan untuk menerapkan pendekatan ini, masih banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakannya Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik pembelajaran berdiferensiasi sangat diperlukan.

Berdasarkan penelitian yang ada, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran mereka disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka, mereka cenderung lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan ini sering menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang bersifat seragam (Ma'ruf Dharmaji & Astuti*, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bermanfaat tidak hanya bagi siswa yang kesulitan, tetapi juga memberikan tantangan yang sesuai bagi siswa yang lebih unggul.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut (A. Octamaya Tenri Awaru et al., 2023) Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan dan dukungan bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Banyak pendidik merasa tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup untuk menerapkan pendekatan ini dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan pelatihan yang memadai agar mereka dapat menerapkan strategi ini secara efektif di kelas.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang cukup atau akses ke materi yang beragam untuk mendukung pendekatan ini (Suryati et al., 2023). Kurangnya dukungan dari manajemen sekolah juga dapat menghalangi upaya pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen dari semua pihak, termasuk pengambil kebijakan, untuk mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi di seluruh sekolah (Zhafar Siddiq Yusuf Al-faritzi, 2024).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Zulaikha & Laeli, 2023a). Melalui studi literatur, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai prinsip-prinsip dasar, strategi yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di lingkungan pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu pendidik dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan adaptif, memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan sistematis terhadap literatur. Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Kriteria pemilihan artikel ilmiah meliputi sumber dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Dalam pencarian, kami menggunakan kata kunci seperti "pembelajaran berdiferensiasi," dan "*differentiation learning*."

Setelah tahap pencarian, langkah selanjutnya adalah memvalidasi artikel dengan mengeliminasi judul-judul yang tidak relevan dengan tema yang diangkat. Kemudian, kami melakukan peninjauan terhadap kualitas artikel dengan membaca seluruh isi untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, ditemukan sebanyak 24 artikel ilmiah yang dianalisis. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian, yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pemilihan artikel dilakukan melalui tinjauan sistematis terhadap literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu, mencakup jurnal nasional dan internasional yang telah melalui proses *peer-review*. Artikel yang dikaji memberikan berbagai pandangan dan konteks terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai prinsip, strategi, dan tantangan dalam implementasinya di dunia pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis dari beberapa artikel menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi ditunjukkan pada table berikut ini:

JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia
Vol. 2, No. 2, November 2024, page: 58-66
E-ISSN: 3031-2957

Tabel 1 Analisis literatur review

No	Nama Penulis & Tahun Terbit	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wiwin Herwina. (2021)	OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	*literature review*	Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa mencapai hasil belajar optimal, karena produk yang akan dihasilkan sesuai minat dan kebutuhan peseta didik.
2	Ade Sintia Wulandari (2022)	Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman	*Literature Review*	Hail penelitian ini pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa.
3	Intan Putri Nur Zulaikha, Anita Fatimatul Laeli. (2023)	*Differentiated Learning in Diverse Students to Meet Curriculum Targets*	*Literatur Review*	Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dalam berbagai aspek seperti konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, serta memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
4	Ni Putu Eni Astuti, I Wayan Suastra, Ida Bagus Arnyana, I Komang Nada Kusuma. (2023)	*Implementation of differentiated learning to improve educational science and character learning outcomes of elementary school students*	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi secara efektif meningkatkan pemahaman dan karakter siswa sekolah dasar, memberikan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan berbagai kebutuhan belajar siswa.
5	Kaniati Amalia, Istifadah Rasyad, Awan Gunawan. (2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Inovasi pembelajaran	*historical research/ Literarur review*	Studi ini menekankan bahwa pembelajaran yang dibedakan adalah filosofi pengajaran yang bertujuan

				mengakomodasi beragam kebutuhan siswa.
6	Fitriyah Fitriyah, M. Bisri. (2023)	Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar	*Literatur review*	Penelitian ini menunjukan bahwa pemebelajaran berdiferensiasi meningkatkan motivasi, menumbuhkan kemandirian, dan meningkatkan hasil pembelajaran, pada akhirnya menciptakan hubungan guru-siswa yang harmonis dan mendorong kreativitas guru dalam strategi instruksional.
7	Arif Bima Fajar Wahyudi, Puguh Darmawan Darmawan (2024)	Pembelajaran berdiferensiasi pada keragaman karakteristik peserta didik dalam pemenuhan target kurikulum	*Literatur Review*	hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta mendukung perkembangan karakter mereka.
8	Desi Nurwidiawati, Dian Andita Dhini, Yuyun Elizabeth Patras. (2024)	An implementation of primary school differentiated learning	Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)	Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang metode dan hasil pembelajaran berdiferensiasi, menekankan perannya dalam meningkatkan hasil pendidikan dan beradaptasi dengan beragam kebutuhan siswa.
9	Rebika Afrina Br Simanjuntak, Renna Lania,	Implementasi Pembelajaran Matematika	Kualitatif	Implementasi pembelajaran berdiferensiaisi secara

Septina Simanihuruk, Ratna Soraya, Rosliana Siregar. (2024)	Berdiferensiasi Di SMP Negeri 8 Medan	efektif mengatasi beragam kebutuhan siswa dengan berfokus pada persiapan, pelaksanaan, dan penilaian, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa, kreativitas, dan peningkatan hasil pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan.

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi kini semakin relevan dalam konteks pendidikan. Mengingat kelas sering kali terdiri dari siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang bervariasi, penting bagi guru untuk menyesuaikan cara pengajaran mereka. Dengan melakukan penyesuaian ini, guru tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) dari pada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena tujuan utama dari studi-studi tersebut adalah untuk mengidentifikasi dan mengkaji konsep-konsep teoritis serta tren praktik pembelajaran berdiferensiasi yang ada di berbagai konteks pendidikan. *Literatur review* memungkinkan para peneliti untuk memetakan secara komprehensif hasil penelitian yang telah ada, sehingga mereka dapat memahami dan merumuskan strategi yang relevan untuk diterapkan. Tinjauan ini mencakup analisis terhadap berbagai studi yang telah diterbitkan selama beberapa tahun terakhir dan menyajikan hasilnya dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian yang dirangkum di atas secara komprehensif menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Masing-masing penelitian menyoroti bahwa strategi ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai perbedaan dalam kesiapan belajar, minat, serta gaya belajar siswa. Hal ini mencerminkan bahwa setiap siswa adalah individu yang unik dengan latar belakang, kemampuan, dan preferensi belajar yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan pendekatan pengajaran yang fleksibel dan responsif.

Menurut (Herwina, 2021) dan penelitian dari (Wahyuningsari et al., 2022) menggaris bawahi bahwa diferensiasi dalam pengajaran memungkinkan guru menyesuaikan materi dan aktivitas pembelajaran dengan minat dan kesiapan individu siswa. Dengan memberikan ruang bagi variasi ini, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh (Zulaikha & Laeli, 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek, seperti konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Ini berarti bahwa diferensiasi tidak hanya terjadi pada materi yang disampaikan, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran dirancang dan bagaimana hasil pembelajaran siswa dievaluasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memvariasikan pendekatan dalam aspek-aspek tersebut, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan keunikan masing-masing.

Penelitian lain oleh (Arif Bima Fajar Wahyudi & Darmawan, 2024) menegaskan bahwa penerapan strategi pengajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa dapat meningkatkan pemahaman materi serta keterlibatan mereka dalam proses

pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menjawab kebutuhan akademik siswa, tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter mereka (Amalia et al., 2023).

Studi oleh (Fitriyah & Bisri, 2023b) memperkuat kesimpulan bahwa diferensiasi dalam pembelajaran berperan penting dalam menumbuhkan motivasi dan kemandirian siswa, sambil mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang relevan. Lebih lanjut, (Astuti et al., 2023) penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hubungan interpersonal antara guru dan siswa, menciptakan iklim pembelajaran yang lebih positif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta membantu pengembangan karakter mereka, dengan memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan beragam siswa.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi menjawab kebutuhan siswa yang beragam dengan memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran. Pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan dalam kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa menciptakan peluang bagi semua siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, tanpa meninggalkan mereka yang membutuhkan dukungan tambahan (Br Simanjuntak et al., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya metode inovatif, tetapi juga solusi efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi seharusnya tidak hanya menjadi teori, tetapi juga harus diterapkan secara nyata dalam praktik pendidikan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan meraih hasil belajar yang baik.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Dengan penyesuaian materi, proses, produk, dan lingkungan belajar, pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk merancang pengajaran yang sesuai dengan kesiapan, minat, serta profil belajar setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya memperhatikan keragaman kebutuhan, tetapi juga mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, pembelajaran ini memberikan ruang bagi pendekatan yang lebih inklusif dan personal bagi setiap peserta didik.

Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Melalui strategi pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik individual siswa, guru dapat lebih mudah menciptakan suasana belajar yang mendukung. Ini membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam, serta mendorong kemandirian dan kreativitas mereka dalam memecahkan masalah. Selain itu, penerapan strategi ini juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, yang pada akhirnya menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih harmonis dan dinamis.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang efektif. Guru dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam terhadap profil belajar siswa dan mengadaptasi metode pengajaran secara fleksibel agar tetap relevan dengan kebutuhan individu. Dengan implementasi yang tepat, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu siswa mencapai hasil akademik yang optimal, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pedagogis yang komprehensif dan relevan dalam menjawab tantangan keberagaman di dunia pendidikan saat ini.

5. Daftar Pustaka

A. Octamaya Tenri Awaru, M. Ridwan Said Ahmad, & Andi Sadriani. (2023). Obstacles to Implementation of Differentiation Learning in Sociology Subjects. *Technium Social Sciences Journal*, *50*, 509–514. https://doi.org/10.47577/tssj.v50i1.9933

Amalia, K., Rasyad, I., & Gunawan, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Inovasi pembelajaran. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, *5*(2), 185–193. https://doi.org/10.51178/jetl.v5i2.1351

Anisa, R., & Hasanah, S. N. (2024). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA GLOBALISASI DI SMP TAHFIDZ AR ROSYID TULUNGAGUNG*. *6*(2).

Arif Bima Fajar Wahyudi, & Darmawan, P. D. (2024). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA KERAGAMAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DALAM PEMENUHAN TARGET KURIKULUM. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *3*(1), 1–11. https://doi.org/10.19109/f7tte469

Astuti, N. P. E., Suastra, I. W., Arnyana, I. B., & Kusuma, I. K. N. (2023). IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATED LEARNING TO IMPROVE EDUCATIONAL SCIENCE AND CHARACTER LEARNING OUTCOMES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *7*(3), 609. https://doi.org/10.33578/pjr.v7i3.9231

Br Simanjuntak, R. A., Lania, R., Simanihuruk, S., Soraya, R., & Siregar, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Di SMP Negeri 8 Medan. *Journal on Education*, *6*(4), 21388–21394. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5998

Destin, M., Rosario, R. J., & Vossoughi, S. (2021). Elevating the Objectives of Higher Education to Effectively Serve Students From Diverse Socioeconomic Backgrounds. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, *8*(1), 59–66. https://doi.org/10.1177/2372732220980766

Differentiated Instruction: Meeting the Needs of All Learners. (2023). *Curriculum and Teaching Methodology*, *6*(11). https://doi.org/10.23977/curtm.2023.061111

Febriana, R., Sugiman, S., & Ariyadi Wijaya. (2023). Analysis of the Implementation of Differentiated Learning in the Implementation of the Independent Curriculum in Middle School Mathematics Lessons. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, *3*(2). https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i2.549

Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023a). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERDASARKAN KERAGAMAN DAN KEUNIKAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(2), 67–73. https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73

Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023b). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERDASARKAN KERAGAMAN DAN KEUNIKAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(2), 67–73. https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73

Ghafar, Z. N. (2023). The Teacher-Centered and the Student-Centered: A Comparison of Two Approaches. *International Journal of Arts and Humanities*, *1*(1), 18–23. https://doi.org/10.61424/ijah.v1i1.7

Herwina, W. (2021). OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *35*(2), 175–182. https://doi.org/10.21009/PIP.352.10

Ma'ruf Dharmaji, W., & Astuti*, R. (2023). Improvement of Student Achievement Through Problem Based Differentiated Learning. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, *7*(3), 279–288. https://doi.org/10.24815/jipi.v7i3.33145

Purnawanto, A. T., & Pd, M. (2023). *PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI*. *2*.

Ritonga, M., Sartika, R., & Wijaya, A. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *19*(2), 163–170. https://doi.org/10.33084/pedagogik.v19i2.8272

Startyaningsih, T., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). *ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR*. *6*(3).

Suryati, I., Ratih, K., & Maryadi, M. (2023). Teachers' Challenges in Implementing Differentiated Instruction in Teaching English at Junior High School. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, *3*(9), 1693–1708. https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i9.871

Susanti, W. H. (n.d.). *PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG GAYA MAGNET SISWA KELAS 4B SDN ORO- ORO OMBO 02 BATU TAHUN PELAJARAN 2022/2023*.

Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, *2*(04), 529–535. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301

Zhafar Siddiq Yusuf Al-faritzi. (2024). Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Sekolah yang Berkualitas. *Dinamika Ekonomi*, 78–87. https://doi.org/10.29313/jde.v15i2.3976

Zhang, Y. (2023). Student Online Learning Behavior Characteristics Based on Multidimensional Cognitive Model. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, *18*(11), 290–305. https://doi.org/10.3991/ijet.v18i11.41083

Zulaikha, I. P. N., & Laeli, A. F. (2023a). Differentiated Learning in Diverse Students to Meet Curriculum Targets. *International Social Sciences and Humanities*, *2*(2), 436–441. https://doi.org/10.32528/issh.v2i2.259

Zulaikha, I. P. N., & Laeli, A. F. (2023b). Differentiated Learning in Diverse Students to Meet Curriculum Targets. *International Social Sciences and Humanities*, *2*(2), 436–441. https://doi.org/10.32528/issh.v2i2.259